ABSTRAK

Haqiqi, Deni moh. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bela Negara Di Mts Sabiluttholibin sumberkrang Gending Probolinggo tahun 2019/2020. Skripsi, Program Studi PPKn, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing: (I) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd. (II) Didit Yulian K, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi PPKn, Pendidikan Karakter, Bela Negara

Bela Negara bagi setiap warga negara telah diatur dalam Undang-Undang, yakni di dalam amandemen UUD 1945, pasal 27 ayat 3, menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan ikut serta dalam upaya pembelaan negara .Nasional dalam pasal 9 ayat 1, bahwa setiap warga negara berhak dan ikut campur dalam upaya Bela Negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan Bela Negara. Namun pada kenyataannya penelitian terdahulu UUD 1945, pasal 27 ayat 3 tersebut belum mencapai hasil yang maksimal karena masih beragam masalah remaja yang masih sering terjadi maraknya pembacokan (klitih), Tawuran dan *vandalism* pada generasi muda khususnya pada Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Anak Sekolah Menengah Atas (SMA) Tujuan penelitian Untuk Menganalisis Implementasi Pendidikan karakter melalui Bela Negara di Kelas VIII SMP Sabiluttaibin Sumberkerang Gending Probolinggo Tahun 2019 – 2020.

Teknik keabsahan data untuk menjamin adanya kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dengan waktu dan alat yang berbeda untuk memperoleh keabsahan data dari informan yang lain. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi pada kegiatan mengamati Siswa saat jam istirahat berlangsung banyak siswa bolos sekolah saat jam istirahat berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bela Negara di MTS Sabiluttholibin Sumberkerang Gending Probolinggo. Hasil dari Observasi dan wawancara terhadap guru dan kepala, menurut guru PPKn di MTs sabiluttholibin sumberkerang probolinggo Siswa tidak kembali pada saat jam istirahat telah selesai, sikap tersebut menunjukan kurangnya Pendidikan Karakter Bela Negara, hal ini jugak di dukung dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah terkait pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Bela Negara menunjukan Siswa masih belum di siplin dilihat dari saat bel istirahat selesai Siswa masih banyak yang tidak kembali ke dalam kelas.